

**PEDOMAN PERAWATAN DAN PEMERIKSAAN RANGKA
BAWAH KERETA UKUR DI DEPO MAROS**

KERTAS KERJA WAJIB

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian Program Studi
Diploma III
Guna Memperoleh Sebutan Ahli Madya



Diajukan Oleh :

ALAN EDY SAPUTRA

NOTAR : 21.03.007

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD
PROGRAM STUDI DIPLOMA III
MANAJEMEN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN
BEKASI
2024**

ABSTRAK

Perawatan dan pemeriksaan sarana perkeretaapian merupakan tindakan yang dilakukan bertujuan mempertahankan kehandalan sarana perkeretaapian agar tetap laik operasi. Setiap jenis sarana perkeretaapian wajib dilakukan perawatan yang dilaksanakan oleh penyelenggara sarana perkeretaapian sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dan dilakukan oleh tenaga perawat sarana perkeretaapian. Sesuai dengan Peraturan Menteri Nomor 18 Tahun 2019 tentang Standar dan Peralatan Perawatan Sarana Perkeretaapian dinyatakan bahwa Jadwal Perawatan Sarana Perkeretaapian diklasifikasikan menjadi 2, yaitu perawatan berkala dan perbaikan untuk mengembalikan fungsinya.

Hasil pengamatan selama berada di Balai Pengelola Perkeretaapian ditemukan masalah belum efektifnya perawatan sarana yang ada di Depo. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kondisi perawatan sarana perkeretaapian di Depo Kereta Api Maros, mengetahui alur pelaksanaan perawatan dan pemeriksaan pada rangka bawah, serta membuat pedoman perawatan dan pemeriksaan harian serta 3 bulanan rangka bawah sarana kereta ukur. Metode penelitian ini yaitu melakukan wawancara dengan pihak terkait dalam hal ini pegawai di Depo Kereta Api Maros serta dengan metode literasi dengan jurnal-jurnal terkait.

Berdasarkan hasil penelitian kondisi perawatan dan pemeriksaan sarana perkeretaapian di Depo Kereta Api Maros saat ini dinilai kurang maksimal dikarenakan belum adanya Pedoman mengenai perawatan sarana. Kegiatan perawatan sarana milik negara khususnya saat ini masih bekerja sama dengan pihak ketiga. Alur pelaksanaan perawatan pada rangka bawah sarana kereta ukur SU 3 17 01 di Depo Kereta Api Maros terdiri dari kegiatan perawatan dan pemeriksaan bogie, sistem pengereman, dan suspensi. Pada alur kegiatan perawatan dengan jumlah tenaga perawat yang ada sebanyak 3 orang sudah cukup untuk melaksanakan perawatan harian dan 3 bulanan.

Kata Kunci: Susunan Pedoman, perawatan dan pemeriksaan sarana perkeretaapian

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas berkah, Rahmat, Hidayah serta karunia-Nya telah diberikan kemudahan serta kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Kertas Kerja Wajib yang berjudul "Pedoman Perawatan Dan Pemeriksaan Rangka Bawah Kereta Ukur Di Depo Maros" dengan tepat waktu. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membimbing dan membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian dan penyusunan Kertas Kerja Wajib. Sehingga dalam kesempatan ini, ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Bapak Avi Mukti Amin., S.Si.T., M.T. selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD;
2. Bapak Uriansyah Pratama., S.ST. M.M. selaku Ketua Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Perkeretaapian;
3. Bapak Fathir P. Siregar selaku Kepala Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan;
4. Bapak Hasbudi Samad selaku Kepala Subbagian Tata Usaha Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan;
5. Bapak Rianto Rili Prihatmantlyo., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa memberi bimbingan dan arahan terhadap penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini;
6. Bapak Ir. Hartono A.S., M.M. selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa memberi bimbingan dan arahan terhadap penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini;
7. Orang tua, dan keluarga yang senantiasa memberikan dukungan serta semangat;
8. Segenap civitas akademik Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD;
9. Segenap staff dan pegawai Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan;
10. Rekan-rekan Tim PKL Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan;
11. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian penyusunan Kertas Kerja Wajib.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Kertas Kerja Wajib ini banyak memiliki kekurangan, oleh karena itu saran dan masukan sangat diperlukan bagi kesempurnaan penulisan Kertas Kerja Wajib ini. Semoga Kertas Kerja Wajib ini memiliki manfaat bagi kita semua, khususnya bagi perkembangan ilmu pengetahuan dibidang transportasi perkeretaapian.

Bekasi, 17 Juli 2024

Penulis

Alan Edy Saputra

NOTAR: 21.03.007